

STUDI KOMPARASI PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DAN *INQUIRY* PADA PELAJARAN FIQIH KELAS XI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA AL-AZIZ

SKRIPSI

OLEH

ERIKA MILANIA

NIM: 201864010155

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006467



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG

2022

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

STUDI KOMPARASI PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DAN *INQUIRY* PADA PELAJARAN FIQIH KELAS XI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA AL-AZIZ

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ERIKA MILANIA

NIM: 201864010155

NIM.KO: 2018.4.064.0801.1.006467

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI KOMPARASI PENERAPAN METODE COOPERATIVE
LEARNING DAN METODE INQUIRY PADA PELAJARAN FIQIH
KELAS XI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA AL – AZIZ**

SKRIPSI

Oleh

ERIKA MILANIA

NIM: 201864010155

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006467

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 15 April 2022

Dosen Pembimbing



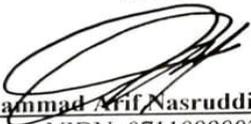
Muhammad Arif Nasruddin, S. Pd. M. Pd. I
NIDN.0711099003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang Dan Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 25 Mei 2022

Ketua


Muhammad Afif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

Sekretaris


Irfan Musadat, S.Ag, M.A
NIDN.0729117701

Penguji Utama,


Dr. H. Agus Salim, M. Pd.I
NIDN. 2116126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saiful Anam, S.Ag, M. Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 210458501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERIKA MILANIA
NIM/ NIMKO : 201864010155/ 2018.4.064.0801.1.006467
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : ILMU KEISLAMAN
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PENERAPAN METODE
COOPERATIVE LEARNING DAN *INQUIRY* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MA AL - AZIZ

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 5 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Erika Milania

v

ABSTRAK

Milania, Erika. 2022. “*Study Komparatif Penerapan Metode Cooperative learning dan Metode Inquiry Pada Pelajaran Fiqih Kelas XI Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Al- Aziz.*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Arif Nasrudin, M.Pd

Kata Kunci: Studi Komparasi, *Cooperative Learning*, *Inquiry*, Pelajaran Fiqih.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa di MA AL – AZIZ. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang di gunakan di Lembaga ini kurang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti menerapkan dua metode yang berbeda di antara dua kelas. Hal ini bertujuan untuk menentukan metode mana yang lebih menarik perhatian siswa. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas XI dengan menggunakan metode *Cooperative learning*? (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas XI dengan menggunakan metode *inquiry*? (3) adakah perbandingan antara penerapan metode *cooperative learning* dan *inquiry* terhadap hasil belajar siswa?. Sedangkan tujuannya antara lain (1) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas XI dengan menggunakan metode *cooperative learning* (2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas XI menggunakan metode *inquiry* (3) untuk mengetahui perbandingan antara penerapan metode *cooperative learning* dan *inquiry* terhadap hasil belajar siswa.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif komparasi. Dengan menggunakan uji independent sample t-test untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS-1 pada pelajaran fiqih dengan metode *cooperative learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA yang menggunakan metode *inquiry*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan dari hasil penelitian adalah 0.53 dan 0.54

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benerang yakni agama islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas ilmu keislaman Universitas Raden Rahmat Malang. Mengingat keterbatasan penulis dalam menyusun tugas akhir ini, penulis mendapat banyak bantuan fasilitas dan bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

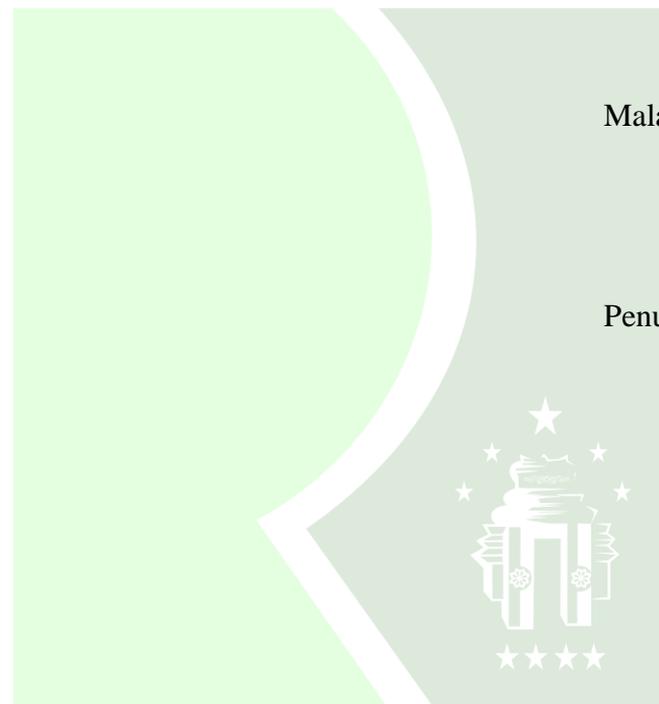
1. Bapak Drs. K.H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si selaku rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I selaku kaprodi PAI Universitas Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I selaku dosen pembimbing

Penulis menyadari bahwasana skripsi yang disusun penulis ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran dari seluruh pihak sangat diharapkan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua hasil yang sudah kita usahakan. Semoga skripsi dengan judul “Studi Komparasi Penerapan Metode *Cooperative learning* dan *Inquiry* Pada Pelajaran Fiqih Kelas XI Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA AL – AZIZ” dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Malang, 15 April 2022

Penulis

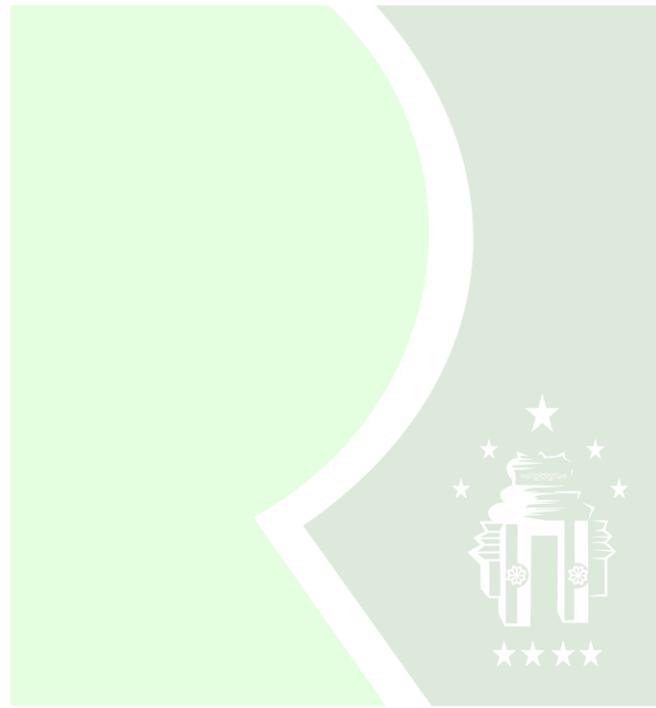


UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
G. Penelitian Terkait	8
H. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Metode Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	13
B. Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	18
C. Hasil Belajar Siswa	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Obyek Penelitian	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
C. Analisis Data	41

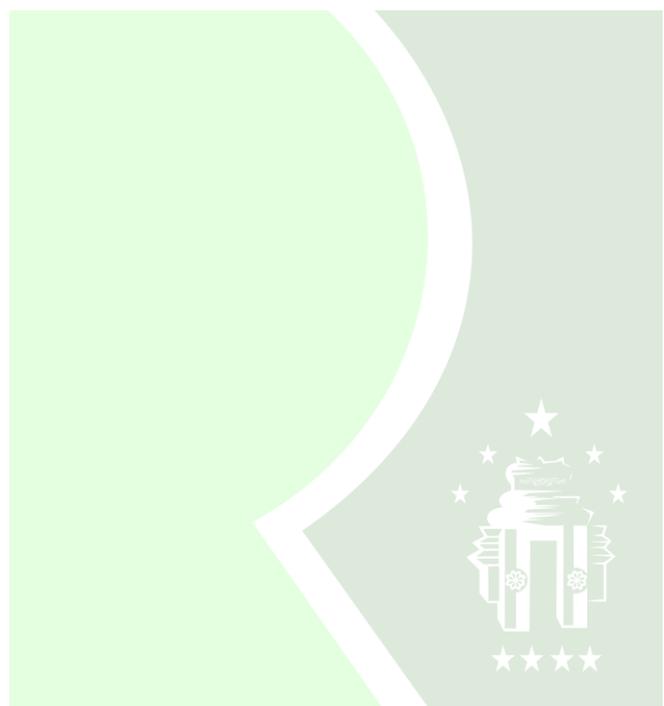
D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	55
A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP	75



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Siswa Di MA Al - AZIZ	38
Table 2. Data Nilai Kelas XI IPS-1 Penerapan Metode <i>Cooperative Learning</i>	39
Table 3. Data Nilai Siswa Kelas XI IPA Penerapan Metode <i>Inquiry</i>	40
Table 4. Tabel Uji Validitas	41
Table 5. Tabel Uji Reliabilitas	48
Table 6. Tabel Uji Normalitas	49
Table 7. Tabel Uji Homogenitas	49
Table 8. Tabel Uji Independent T-test	50



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar seseorang dapat mengembangkan potensi sejak lahir. tanpa belajar seseorang tidak akan dapat memenuhi kebutuhan tersebut.kegiatan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kebutuhan seseorang akan belajar tidak akan pernah berhenti selama seseorang tersebut ada di muka bumi, hal ini disebabkan karena dunia dan isinya selalu berubah.

Menurut Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan indikator penerapan kurikulum yang dikembangkan oleh Lembaga bimbingan belajar.Dalam

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.155

proses pembelajaran pendidik dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan segala kreatifitasnya dengan bantuan pendidik. Pendidik harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran. Pendidik juga harus mengetahui dan memahami keadaan peserta didiknya demi kelancaran pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkesinambungan. Menurut Wina Sanjaya komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas, metode pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Muhammad Zaini pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, peserta didik, dan komponen lain dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang pendidik atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas baik secara individu maupun kelompok.²

Penggunaan metode pembelajaran bertujuan agar pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kondisi peserta didik. Di MA AL-AZIZ, terdapat

²Abu Ahmadi, & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm. 52

perbedaan penggunaan metode pembelajaran dalam pelajaran fiqih kelas XI. Di kelas XI IPA menggunakan metode pembelajaran *inquiry*, sedangkan di kelas XI IPS menggunakan metode pembelajaran *Cooperative learning*. Menurut Slavin, *Cooperative learning* merupakan suatu metode pembelajaran dimana sistem pembelajaran berada pada kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4 sampai 6 orang secara kolaboratif, sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam bekerja. Sedangkan, menurut Wina Sanjaya, *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada prosedur pikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Perbedaan penggunaan metode tersebut jelas akan berimbas pada adanya perbedaan hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative learning* cenderung lebih tertarik dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry* cenderung merasa bosan dan mengantuk, dikarenakan siswa MA AL-AZIZ 99% tinggal di asrama pesantren. Padatnya jadwal di asrama pesantren mengakibatkan siswa kekurangan jam tidur normal. Oleh sebab itu, pendidik harus bisa menentukan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar pelajaran dapat diterima dengan baik. Karena besarnya minat belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Maka peneliti merasa perlu meneliti terkait perbedaan penerapan metode pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kenyataan lapangan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas XI IPS 1 di MA AL-AZIZ yang menggunakan metode *cooperative learning* ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas XI IPA di MA AL-AZIZ yang menggunakan metode *inquiry*?
3. Adakah perbandingan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas XI IPS-1 dan XI IPA di MA AL-AZIZ antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas XI di MA AL-AZIZ yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas XI di MA AL-AZIZ yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya perbandingan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas XI di MA AL-AZIZ antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry*.

D. Hipotesis Penelitian

Himpunan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis dua arah, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis dikatakan benar jika hipotesis alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

H_a : ada perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas IX di MA AL-AZIZ antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry*.

H_o : tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas IX di MA AL-AZIZ antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry*.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, diharapkan dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat meningkatkan kreatifitas dalam penggunaan metode pembelajaran.
2. Bagi almamater, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkait “Studi Komparasi Penerapan Metode *Cooperative Learning* dan Metode *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA AL-AZIZ.”
3. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam melakukan aktifitas pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Sebagai upaya antisipasi agar judul atau tema yang penulis angkat tidak menimbulkan persepsi atau interpretasi yang keliru atau ambigu, maka akan dijelaskan lebih detail.

1. Studi komparasi

Komparasi berasal dari bahasa inggris, yaitu *compare* yang berarti membandingkan. Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia komparasi berarti perbandingan³, artinya membandingkan untuk menemukan persamaan atau perbedaan dari dua atau lebih sebuah objek penelitian.

³Pius Abdillah dan Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. (Surabaya: Arkola, 2002). Hal. 286

2. *Cooperative learning*

Cooprativelearning berasal dari dua kata yaitu cooperative dan learning. Menurut Wehmeiercooperative berarti “*actingtogetherwith a commonpurpose*”. Usman mendefinisikan coopeative sebagai belajar kelompok atau bekerja sama. Menurut Burtonyan dikutip oleh Nasution, cooperative atau kerjasama adalah cara individu mengadakan relasi dan bekerjasama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan learning menurut Woofolk adalah “*the process through which experience cause spermanen tchange in knowledge and behavior*”, yaitu proses melalui pengalaman yang menyebabkan perubahan permanendalam pengetahuan dan perilaku.

3. *Inquiry*

Kata *inquiry* berasal dari bahasa inggris yaitu “*to inquire*”. Adapun makna *inquiry* didalam Oxford Dictionay yaitu “*enquire atau enquiry*” yang berarti *ask somebody for about something, request for information about something, investigation, dan atau actof asking question or collecting information about something or somebody*”.

Sehingga arti *inquiry* didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan bertanya dan kemudian mencari tahu bagaimana jawaban atas pertanyaan ilmiah yang telah diajukan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar beasal dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannyasuatuaktifitas

atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁴ Belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar.⁵

G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait adalah studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Beberapa judul ini dianggap berkaitan dengan judul yang diangkat peneliti.

Beberapa judul penelitian ini adalah:

1. Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SISWA KELAS IX SMPN 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA”, di tulis oleh Rizkinia Zela Kartika tahun 2012.
2. Skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN

⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 44

⁵Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*. (Palembang: Grafika TelindoPress, 2015), hal. 20

MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 84 KOTA BENGKULU”, di tulis oleh Yussi Susilawati pada tahun 2019.

3. Skripsi mahasiswa Universitas Muhammdiyah Surakarta, dengan judul “STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN HYPNOTEACHING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD N DUYUNGAN 2 DAN SD N DUYUNGAN 3, SIDOHARJO, SRAGEN TAHUN 2013/ 2014”, di tulis oleh Wulan Nursitarini pada tahun 2014

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Rizkinia Zela Kartika	PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT	Sama – sama meneliti tentang pebandingan hasil belajar	Tempat penelitian, metode pembelajaran yang

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		DIVISION (STAD) DENGAN TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SISWA KELAS IX SMPN 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA	dengan penerapan metode yang berbeda	diterapkan, mata pelajaran yang diteliti
2.	Yussi Susilawati	STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA	Sama-sama meneliti tentang perbandingan hasil belajar siswa dengan penerapan metode yang berbeda	Tempat penelitian, metode pembelajaran yang diterapkan, mata pelajaran yang diteliti

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		SISWA KELAS IV SDN 84 KOTA BENGKULU		
3.	Wulan Nursitarini	STUDI KOMPARASI PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN HYPNOTEACHING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD N DUYUNGAN 2 DAN SD N DUYUNGAN 3, SIDOHARJO, SRAGEN TAHUN 2013/ 2014	Sama- sama meneliti tentang perbandingn hasil elajar dengan penerapan metode yang berbeda	Tempat penelitian, metode pembelajaran yang diterapkan, mata pelajaran yang di teliti

H. Sistematika Penelitian

Upaya untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti, maka secara garis besar akan penulis uraikan pada masing-masing bab berikut ini:

Bab I Pendahuluan, memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terkait, sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, memuat: metode pembelajaran *Cooperative learning*, metode pembelajaran inquiry, hasil belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian, memuat: desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data.

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat: gambar objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, pembahasan.

Bab V Penutup, memuat: kesimpulan dan saran.